

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Gambaran demografi pada pasien ISK rawat inap di RS Panti Rapih Yogyakarta tahun 2024 mayoritas pada usia >65 tahun, berjenis kelamin perempuan, dan memiliki penyakit penyerta non infeksi.
2. Karakteristik penggunaan antibiotik pasien ISK rawat inap di RS Panti Rapih Yogyakarta tahun 2024 mayoritas menggunakan regimen antibiotik tunggal, dengan jenis antibiotik golongan sefalosporin generasi ketiga yaitu seftriakson.
3. Evaluasi rasionalitas penggunaan antibiotik pasien ISK rawat inap di RS Panti Rapih Yogyakarta tahun 2024 mendapatkan hasil tepat indikasi 100%, tepat pasien 100%, tepat obat 23,47%, tepat dosis 94,90%, dan tepat cara pemberian 100%.
4. Tidak terdapat hubungan antara rasionalitas penggunaan antibiotik dengan luaran klinik pada pasien ISK rawat inap di RS Panti Rapih Yogyakarta tahun 2024 dengan nilai $p=0,477$ ($>0,05$).

B. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan pedoman lain untuk menentukan rasionalitas penggunaan antibiotik.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan pemeriksaan leukosit dalam menentukan parameter luaran klinik pasien ISK.